



PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS HASANUDDIN

NOMOR 7/UN4.1/2024

TENTANG

PEDOMAN TATA CARA PENYIMPANAN KARYA ILMIAH  
PADA REPOSITORI UNIVERSITAS HASANUDDIN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS HASANUDDIN,

Menimbang : a. bahwa dalam rangka pelaksanaan Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor 5/UN4.1/2024 tanggal 27 Februari 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Penunjang Akademik Universitas Hasanuddin, diperlukan perubahan Pedoman Tata Cara Penyimpanan Karya Ilmiah pada Repositori Universitas Hasanuddin;

b. bahwa sehubungan dengan huruf a di atas, dipandang perlu menetapkan perubahan Peraturan Rektor tentang Pedoman Tata Cara Penyimpanan Karya Ilmiah pada Repositori Universitas Hasanuddin.

Mengingat : 1. Undang-Undang R.I. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 4586);

2. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2009 tentang Badan Hukum Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2009 Nomor 10, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4965);

3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

4. Peraturan Pemerintah R.I. Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Tahun 2009 Nomor 5007);

5. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Pendidikan Tinggi dan Penyelenggaraan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);

6. Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2014 tentang Penetapan Universitas Hasanuddin Sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 301);

7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Hasanuddin (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 168, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5720);
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi R.I. Nomor 28 Tahun 2021 Tanggal 23 Agustus 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
9. Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Hasanuddin Nomor 51846/UN4.0.1/OT.10/2016 tentang Tata Cara Pembentukan Peraturan Internal Universitas Hasanuddin;
10. Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor 2/UN4.1/2024 tanggal 10 Januari 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pengelola Universitas Hasanuddin;
11. Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor 5/UN4.1/2024 tanggal 27 Februari 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Penunjang Akademik Universitas Hasanuddin;
12. Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Hasanuddin Nomor 5/UN4.0/KEP/2022 Tanggal 21 April 2022 tentang Pemberhentian Rektor Universitas Hasanuddin Periode Tahun 2018-2022 dan Pengangkatan Rektor Universitas Hasanuddin Periode Tahun 2022-2026.

#### MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS HASANUDDIN TENTANG PEDOMAN TATA CARA PENYIMPANAN KARYA ILMIAH PADA REPOSITORY UNIVERSITAS HASANUDDIN.

#### BAB I KETENTUAN UMUM

##### Pasal 1

Dalam Peraturan ini, yang dimaksud dengan:

1. Universitas Hasanuddin yang selanjutnya disebut Unhas adalah perguruan tinggi negeri badan hukum.
2. Rektor adalah organ Unhas yang memimpin penyelenggaraan dan pengelolaan Unhas.
3. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
4. Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi di Unhas.
5. Repository adalah media pengarsip *softcopy* hasil kajian dan karya ilmiah.



6. Akses terbuka (*open access*) artinya kontribusi staf dan mahasiswa dapat diperoleh secara gratis melalui internet.
7. Penilaian mitra (*peer review*) adalah proses penilaian surat naskah oleh pakar yang sesuai untuk menghasilkan rekomendasi (penolakan atau persetujuan) bagi terpublikasinya naskah tersebut.
8. *Creative commons* adalah pemberian izin dari pemegang lisensi untuk melepas karyanya kepada masyarakat dengan syarat tertentu.
9. Perpustakaan adalah pengelola aset dokumentasi kajian dan karya ilmiah universitas dalam bentuk *softcopy* dan *hardcopy*.
10. Direktorat Sistem Informasi dan Transformasi Digital yang selanjutnya disingkat DSITD yang menyusun dan mengembangkan format digitasi artikel ilmiah.

## BAB II MAKSUD DAN TUJUAN

### Pasal 2

Penyelenggaraan penyimpanan karya ilmiah dalam repositori Unhas dimaksudkan untuk memelihara, membina, dan mengembangkan tradisi akademik, dengan tujuan sebagai berikut:

- a. sarana promosi dan akses penelitian dan kecendekiawanan Unhas terutama pada lingkungan akses terbuka (*open access*);
- b. sarana peningkatan tingkat sitasi penelitian Unhas;
- c. sarana penjalin jejaring penelitian;
- d. sarana penyimpanan hasil penelitian dan kecendekiawanan secara digital;
- e. sarana pangkalan data penelitian dan kecendekiawanan Unhas untuk dilaporkan kepada Pemerintah;
- f. sarana penyusunan peringkat kontribusi penelitian dan kecendekiawanan Unhas untuk perolehan dana bagi institusi (*block grand*);
- g. sarana perolehan standar penjaminan mutu penelitian dan kecendekiawanan;
- h. pertanggungjawaban publik dari seorang peneliti terhadap ilmu pengetahuan dan masyarakat; dan
- i. sarana perolehan standar penjaminan mutu pengelolaan perpustakaan (akreditasi).

## BAB III PENYIMPANAN KARYA ILMIAH PADA REPOSITORI UNHAS

### Pasal 3

Kajian dan karya ilmiah yang dapat disimpan pada repositori berupa:

- a. publikasi dosen dan mahasiswa Unhas pada jurnal bereputasi (terindeks pada SCOPUS atau *web of science* dan memiliki *impact factor* pada bidangnya);

- b. tugas akhir setiap jenjang Pendidikan (D3, D4, S1, S2, S3, spesialis dan profesi);
- c. kajian dan karya ilmiah (artikel jurnal, prosiding) yang akan memasuki tahap *peer review* maupun yang telah melewati tahap *peer review*;
- d. kajian dan karya ilmiah yang tidak melalui proses *peer review* misalnya buku, makalah konferensi;
- e. makalah konferensi yang diadakan oleh Unhas ataupun jurnal yang terbit di Unhas;
- f. bahan-bahan penelitian Unhas seperti buku, makalah-kerja (*working papers*), makalah diskusi (*discussion papers*), laporan untuk pemerintah, laporan teknis dan pidato kehormatan;
- g. pendukung penelitian misalnya data, statistik, dan survei; dan
- h. hasil pemikiran, karya, dan penelitian lainnya.

#### Pasal 4

Karya ilmiah tidak dapat disimpan pada repositori jika karya tersebut:

- a. akan dikomersilkan;
- b. tidak memperoleh izin untuk dipublikasikan sesuai kontrak dengan pihak lain;
- c. mengandung informasi rahasia;
- d. mencemooh, mengecoh dan melawan norma dan hukum yang berlaku;
- e. melanggar hak cipta dengan pihak lain; dan
- f. berupa laporan tahunan Unhas, notulen rapat, bahasan komisi.

#### Pasal 5

- (1) Karya yang tersimpan pada repositori tidak memindahkan hak cipta penulis/penerbit ke Unhas.
- (2) Karya yang telah mengalami perpindahan hak cipta dari penulis ke penerbit tetap dapat disimpan pada repositori melalui suatu lisensi atas izin pemegang hak cipta sesuai kondisi-kondisi yang disyaratkan.

#### Pasal 6

- (1) Karya ilmiah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 tidak boleh disalin dan dipasang pada situs selain repositori Unhas.
- (2) Pengunggahan karya adalah tanggung jawab penuh penulis.
- (3) Pengelolaan konten repositori mendapat dukungan dari Perpustakaan.
- (4) Pengelolaan teknis repositori mendapat dukungan dari DSITD Unhas.
- (5) Bentuk dukungan dapat berupa pedoman pengunggahan karya maupun saran yang berkaitan dengan hak-cipta karyanya.
- (6) Keabsahan dan keaslian karya adalah tanggung jawab penuh penulis.



## Pasal 7

Sebuah karya dapat diakses penuh (*full-text*) jika memenuhi salah satu kondisi berikut:

- a. hak cipta karya ada pada penulis dan penulis yang bersangkutan mengizinkan pemuatannya pada repositori; atau
- b. pemegang hak cipta (jurnal/penerbit) telah mengizinkan karya tersebut untuk disimpan pada repositori; atau
- c. karya tersebut telah memperoleh lisensi *creative commons* atas izin pemegang hak cipta untuk disimpan pada repositori dengan syarat tampilan dengan versi penulis dan tetap mencantumkan sitasi di mana karya tersebut pernah diterbitkan; dan
- d. melampirkan surat persetujuan tahun publikasi yang ditandatangani oleh pembimbing.

## Pasal 8

Karya pada repositori dapat disingkirkan (*removal*) dengan alasan:

- a. untuk mencegah pelanggaran hak cipta, hal ini ditandai dengan adanya surat permohonan dari pemegang hak cipta (penerbit);
- b. isinya mengandung unsur plagiat dan melanggar hukum dan aturan Unhas; dan
- c. adanya permohonan penulis beserta alasan untuk menarik karyanya dan permohonan ini dikabulkan oleh Unhas.

## Pasal 9

- (1) Unhas dapat membatasi akses separuh maupun keseluruhan karya yang diketahui melanggar hak cipta.
- (2) Repositori Unhas hanya akan menampilkan abstrak karya sebagaimana dimaksud pada ayat (1).

## Pasal 10

- (1) Tanggung jawab pengelolaan repositori berada pada Perpustakaan.
- (2) Kepala Perpustakaan membuat laporan tahunan tentang status repositori kepada Rektor.

## Pasal 11

Penyimpanan karya ilmiah dalam repositori dilakukan berdasarkan pedoman tata cara penyimpanan yang dapat diunduh pada laman *website* repositori Perpustakaan Unhas

BAB IV  
PENUTUP

Pasal 12

Dengan berlakunya peraturan Rektor ini, maka Peraturan Universitas Hasanuddin Nomor 15477/UN4/UM.16/2012 tanggal 4 Oktober 2012 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi.

Pasal 13

- (1) Peraturan Rektor ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.
- (2) Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Rektor ini dengan penempatannya dalam Lembaran Universitas Hasanuddin.

Ditetapkan di Makassar  
Pada tanggal 1 Maret 2024

REKTOR UNIVERSITAS HASANUDDIN,

TTD

JAMALUDDIN JOMPA

Diumumkan di Makassar  
Pada tanggal 4 Maret 2024  
KEPALA BIRO HUKUM DAN KELEMBAGAAN,



ROSNIATI  
LEMBARAN UNIVERSITAS HASANUDDIN TAHUN 2024 NOMOR 7  
BERITA UNIVERSITAS HASANUDDIN TAHUN 2024 NOMOR 7